

Asking for Repetition

- What? (*Apa?*)
- Huh? (*Hah?*)
- Pardon? (*Maaf?*)
- Can you say that again? (*Bisakah kamu mengatakannya lagi?*)
- What was that? (*Apa itu tadi?*)
- What did you say? (*Apa yang kamu katakan?*)
- Again, please. (*Ulangi, tolong*)
- Say that again. (*Katakan lagi*)
- Sorry, I can't hear you (*maaf aku tidak bisa mendengarmu*)
- Please speak louder (*tolong bicara lebih keras lagi*)
- Would you mind repeating that? (*Apakah kamu tidak keberatan untuk mengulanginya lagi?*)
- Would you mind saying that again? (*Apakah kamu tidak keberatan untuk mengatakannya lagi?*)
- Sorry, but I'm not sure I'm following you. (*Maaf, tapi aku tidak mengikutimu*)
- I'm sorry, but what did you say about...? (*Maafkan aku, tapi apa yang ingin kamu katakan tentang...?*)
- Do you think you could repeat the part about...once again please? (*Bisakah kamu mengulangi bagian tentang... sekali lagi?*)
- I beg your pardon but I don't quite follow / understand. (*Aku meminta maaf tapi aku tidak benar benar mengikuti / mengerti*)
- I wonder if you could say that in a different way? (*Apakah kamu bisa mengatakannya dengan cara yang berbeda?*)

Contoh Dialog Asking for Repetition

Dialog 1

Gani : Since we are friends now, can I have your phone number please?

Diana : Sure, My phone number is 081463782907

Gani : I'm sorry, can you say that again?

Diana : 0-8-1-4-6-3-7-8-2-9-0-7

Gani : Thank you Diana..

Diana : My pleasure.

Terjemahan:

Gani: Karena kita sekarang telah berteman, bolehkah aku mengetahui nomor telepon kamu?

Diana: Tentu, Nomor telepon saya adalah 081463782907

Gani: Maaf, bisakah kamu katakan itu lagi?

Diana: 0-8-1-4-6-3-7-8-2-9-0-7

Gani: Terima kasih Diana.

Sinta: Dengan senang hati.

Dialog 2

Mother : Tia, Could you buy some things in the supermarket?

Tia : Yes mom, what should I buy?

Mother : Please buy tissue, ketchup, instant noodles, soap, shampoo, and toothbrush.

Tia : I don't get it, please say that again mom. Tissue, ketchup, instant noodles, and what?

Mother : Soap, shampoo, and toothbrush. Here is the money.

Tia : Okay mom,

Terjemahan:

Ibu: Tia, Bisakah kamu membeli beberapa keperluan di supermarket?

Tia: Ya ibu, apa yang harus aku beli?

Ibu: Beli tisu, kecap, mie instan, sabun, sampo, dan sikat gigi.

Tia: Aku tidak mengerti, silakan katakan itu lagi ibu. Tisu, kecap, mie instan, dan apa?

Ibu: Sabun, sampo, dan sikat gigi. Ini uangnya.

Tia: Oke ibu,

Dialog 3

Faiz : Hi Rizki. How are you?

Rizki : Hello Faiz, I'm doing fine thanks.

Faiz : Rizki, please come join us to play football in the school yard today at 4 pm.

Rizki : Excuse me, What time did you say?

Faiz : At 4 pm.

Rizki : Oh, okay. But I have to clean my class first.

Faiz : That's alright. We will wait for you.

Terjemahan:

Faiz: Hi Rizki. Apa kabar?

Rizki: Hello Faiz, aku baik-baik saja terima kasih.

Faiz: Fadli, tolong bergabung dengan kami untuk bermain sepak bola di halaman sekolah hari ini Jam 4 sore.

Rizki: Maaf, jam berapa tadi?

Faiz: Jam 4 sore.

Rizki: Oh, oke. Tapi aku harus membersihkan kelasku dulu.

Faiz: Iya silahkan. Kami akan menunggumu.